

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Sangkuriang 1 Cimahi mengenai “Studi tentang Manajemen Praktik Kerja Industri di SMK Sangkuriang 1 Cimahi” disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan program Praktik Kerja Industri di SMK Sangkuriang 1 Cimahi sudah dilaksanakan dengan baik, terdiri dari empat tahapan penting mencakup: 1) pembentukan panitia Prakerin; 2) Kegiatan Administrasi; 3) pemetaan DU/DI; dan 4) sosialisasi dan pembekalan.
2. Pengorganisasian program Praktik Kerja Industri di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dilihat dari adanya proses pengorganisasian dalam mengorganisir penentuan tugas dan tanggung jawab, khususnya guru pembimbing serta adanya koordinasi program Prakerin yang terjalin.
3. Penggerakkan program Praktik Kerja Industri di SMK Sangkuriang 1 Cimahi terlaksana dengan baik sesuai dengan prosedur, terdiri dari tiga tahapan mencakup: 1) kegiatan penyerahan peserta Prakerin; 2) kegiatan pelaksanaan peserta Prakerin; dan 3) kegiatan penarikan peserta Prakerin.
4. Pengawasan program Praktik Kerja Industri di SMK Sangkuriang 1 Cimahi telah terlaksanakan dengan baik, terdiri dari tiga tahapan mencakup: 1) monitoring; 2) evaluasi hasil Prakerin; dan 3) evaluasi umpan balik Prakerin.
5. Faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program Praktik Kerja Industri di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yakni faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung program Prakerin mencakup kompetensi, sumber daya dan lingkungan kerja. Sementara faktor penghambat program Prakerin mencakup personal peserta didik dan kuota peserta Prakerin.

6. Strategi yang dapat diterapkan pada Manajemen Praktik Kerja Industri di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan strategi agresif yakni menyelaraskan kurikulum *teaching factory* dengan standar program Prakerin yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan, menyelenggarakan *workshop* yang melibatkan praktisi industri, memanfaatkan guru yang berpengalaman magang serta mengajukan proposal pada pihak DU/DI terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam mendukung peningkatan fasilitas pendidikan yang ada disekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta kesimpulan yang telah disampaikan, maka untuk itu adanya saran yang dapat diberikan terhadap program Praktik Kerja Industri di SMK Sangkuriang 1 Cimahi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
 - a) Membuat kriteria pemilihan DU/DI khusus yang sesuai kompetensi peserta didik untuk meningkatkan kualitas kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan DU/DI di masa depan.
 - b) Membuat surat MoU dengan DU/DI menyangkut program Praktik Kerja Industri agar proses pelaksanaan dapat berjalan lancar.
 - c) Membuat laporan rencana tindak lanjut program Prakerin untuk meningkatkan kualitas program Prakerin pada periode selanjutnya.
 - d) Menyiapkan surat undangan rapat untuk setiap kegiatan rapat program Prakerin guna memastikan semua pihak mendapatkan informasi yang jelas dalam pelaksanaan program Prakerin yang lebih terorganisir dan efektif.
 - e) Menyediakan fasilitas sekolah yang lebih mempunyai untuk menunjang pembelajaran praktik dalam meningkatkan keterampilan peserta didik.

2. Bagi guru pembimbing

- a) Memaksimalkan intensitas kegiatan monitoring secara langsung ke DU/DI setiap 2 (dua) minggu sekali dengan peserta didik untuk mengetahui kemajuan perkembangan peserta didik agar dapat terpantau lebih efektif lagi.
- b) Melakukan pertemuan pembimbingan dengan peserta Prakerin dalam membantu mereka mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dialami selama melaksanakan program praktik.